BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 s/d 13 November 2020 di SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Responden penelitian ini sebanyak 130 orang. Data yang diambil pada penelitian ini meliputi kepedulian orang tua (variabel independen) dan perilaku seksual remaja (variabel dependen). Dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut :

A. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu kepedulian orang tua dan perilaku seksual remaja. Hasil analisa ini dapat di lihat pada tabel 4.1 berikut ini :

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Independen dan Dependen di SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

No	Variabel Independen	Jumlah	%
1	**Kepedulian orang tua**		
	Baik	101	77,7
	Kurang	29	22,3
	Total	**130**	**100**
	Variabel Dependen		
2	**Perilaku seksual remaja**		
	Menyimpang	8	6,2
	Tidak menyimpang	122	93,8
	Total	**130**	**100**

Sumber: Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 130 remaja terdapat 101 remaja (77,7%) memiliki kepedulian orang tua

dengan kategori baik, 29 remaja (22,3%) memiliki kepedulian orang tua dengan kategori kurang dan 8 remaja (6,2%) melakukan penyimpangan seksual, serta 122 remaja (93,8%) tidak melakukan penyimpangan seksual.

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan dua variabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Fisher's Exact Test* untuk melihat ada atau tidak adanya hubungan kepedulian orang tua dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020. Analisa bivariat ini peneliti sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

1. Hubungan Kepedulian Orang Tua dengan Perilaku Seksual Remaja.

Tabel 4.2 Hubungan Kepedulian Orang Tua dengan Perilaku Seksual Remaja di SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

	Perilaku seksual remaja						
Kepedulian Orang Tua	Tidak Menyimpang	%	Menyimpang	%	Total	%	P- Value
Baik	101	82,8	0	0,0	101	100	0,000
Kurang Baik	21	72,4	8	27,6	29	100	
Jumlah	122	93,8	8	6,2	130	100	

Sumber: Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa dari 101 Responden (100%) yang memiliki kepedulian orang tua dengan kategori baik, terdapat 0 orang (0,0%) melakukan penyimpangan seksual remaja, sedangkan dari 29 responden (100%) yang memiliki kepedulian orang

tua atau dengan kategori kurang, terdapat 8 orang (6,2%) melakukan penyimpangan seksual.

Secara statistik menggunakan analisis *Fisher's Exact Test* pada tingkat kemaknaan 95% menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepedulian orang tua dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yang ditandai dengan nilai $p = 0{,}000 < a = 0{,}05$.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab distribusi frekuensi masing-masing variabel, bab ini akan membahas secara sistematis dari analisis yang terdiri dari variabel-variabel yang diteliti kemudian selanjutnya dilakukan pembahasan dengan membandingkan dengan hasil yang telah didapatkan dilapangan.

A. Hubungan Kepedulian Orang Tua dengan Perilaku Seksual Remaja di SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 101 Responden (100%) yang memiliki kepedulian orang tua dengan kategori baik, tidak ada yang melakukan penyimpangan seksual, sedangkan dari 29 responden (100%) yang memiliki kepedulian orang tua dengan kategori kurang, terdapat 8 orang (6,2%) melakukan penyimpangan seksual.

Secara statistik menggunakan analisis *Fisher's Exact Test* pada tingkat kemaknaan 95% menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepedulian orang tua dengan Perilaku seksual remaja di SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yang ditandai dengan nilai p = 0,000 < a = 0,05.

Perilaku seksual merupakan segala bentuk perilaku yang timbul karena adanya dorongan seksual. Bentuknya bervariasi mulai dari yang ringan dan cukup umum dilakukan remaja seperti bergandengan tangan, dan berpelukan, hingga bercumbu, petting, atau bahkan sampai berhubungan seksual (Efendi dkk, 2009).

Tugas orang tua merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan tanggung jawab kepada anak-anaknya. Dalam kaitannya dengan pendidikan berarti orang tua mempunyai tanggung jawab yang disebut tanggung jawab primer. Dengan maksud tanggung jawab yang harus dilaksanakan, kalau tidak maka anak-anaknya akan mengalami kebodohan dan lemah dalam menghadapi kehidupan. Dari uraian di atas dapat digambarkan bahwa setiap orang tua pasti berharap anak-anaknya menjadi anak yang sholeh berperilaku yang baik (ihsan), oleh karena itu dalam membentuk karakter anak harus secermat dan seteliti mungkin. (Mansyur ; 2015)

Karena pendidikan pertama yang diterima oleh anak adalah pendidikan dari orang tua, sehingga perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya memberikan andil yang sangat banyak dalam proses pembentukan karakter anak. Sebagai orang tua perlu memberikan bimbingan kepada anaknya agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah. (Mansyur ; 2015)

Hal ini mengindikasikan bahwa kepedulian orang tua mempunyai peran penting terhadap penimpangan perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja. Kepedulian orang tua adalah salah satu bentuk interaksi yang

didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata yang dilakukan oleh anggota keluarga (Hidayat, 2005).

Jadi, dari data dan fakta diatas dapat peneliti asumsikan bahwa tidak semua siswa atau remaja SMA Negeri 2 Bangko yang memiliki tingkat kepedulian orang tua dengan kategori kurang baik, melakukan penyimpangan seksual. Karena dari hasil penelitian bahwa dari 29 remaja yang tingkat kepedulian orang tuanya masuk dalam kategori kurang baik, hanya 8 remaja yang melakukan penyimpangan seksual, artinya lebih dari 50% dari mereka tidak melakukan penyimpangan seksual, hal ini dapat peneliti asumsikan karena beberapa faktor diantaranya adalah lingkungan, pergaulan, teman sebaya, memiliki filter diri dan pemahaman agama yang baik.

Secara bivariat, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kepedulian orang tua dengan penyimpangan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nur Sayyid Jalaluddin Rummy dengan Judul Hubungan Interaksi Orang Tua dengan Perilaku Seks Bebas dan Agresif pada Remaja. Pada Program Studi Pendidikan Ners Universitas Airlangga Surabaya tahun 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan interaksi orang tua dengan perilaku seks bebas dan agresif pada remaja. Metode penelitian ini berdesain korelasi dengan pendekatan *cross sectional.* Sampel 744 remaja umur 12-19 yang dipilih dengan teknik simple random sampling. Dengan hasil penelitian menunjukan terdapat hubungan antara interaksi orang tua dengan perilaku

seks bebas dengan korelasi (p=0,000) serta terdapat hubungan antara interaksi orang tua dengan perilaku agresif dengan korelasi (p=0,000).

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan *cross-sectional* sehingga tidak bisa memberikan penjelasan sebab akibat, tetapi hubungan yang didapatkan dari penelitian ini hanya menunjukan adanya keterkaitan saja, dan hanya mengkaji variabel independen dan variabel dependen secara bersama pada saat berlangsungnya penelitian.
2. Instrument yang digunakan kuisioner dengan bentuk tertutup, yaitu kuisioner yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden dapat memilih jawaban dengan bebas. Sedangkan kualitas jawaban kuisioner tergantung kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan dan pernyataan sehingga bisa saja terdapat bias karena responden menjawab sesuai dengan keinginan responden tersebut.
3. Adanya kemungkinan bias pada hasil penelitian ini bahwa penyimpangan perilaku seksual remaja bisa saja bukan hanya dipengaruhi oleh kepedulian orang tua melainkan bisa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas responden (Remaja) di SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 memiliki kepedulian orang tua dengan kategori baik.
2. Mayoritas remaja di SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 tidak melakukan penyimpangan perilaku seksual.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kepedulian orang tua dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.

B. SARAN

1. Bagi Guru di SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir agar dapat melakukan sosialisasi kepada siswa untuk meningkatkan mawas diri terhadap perilaku seksual yang menyimpang.
2. Bagi orang tua agar dapat memberikan pencerahan kepada anak untuk berperilaku yang baik dan tidak melakukan penyimpangan seksual.
3. Bagi peneliti selanjutnya, adanya hasil penelitian ini maka peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi tentang sumber informasi yang berkaitan dengan kepedulian orang tua terhadap penyimpangan perilaku seksual remaja.

DAFTAR PUSTAKA

A Chairun Marzuki, (2008). "Anak shaleh asuhan ibu musimah". Yogjakarta : Mitra Pustaka

Apriyani, (2016). "Hubungan peran orang tua dalam pendidikan seks dengan sikap terhadap seks pranikahp." Uniiversitas Aisisyah Yogjakarta.

Arista D, (2015). " Faktor-faktor yang berhubungan dengan prilaku seksual beresiko di kalangan remaja SMAN 1 Jambi". *Laporan Peanelitian.* UNP.

BKKBN, (2018). Kesehatan Reproduksi dan Nikah Dini, https://www.bkkbn.go.od/html. Diperoleh tanggal 16 Juli 2020.

Catur T, (2015). "Hubungan antara komunikasi orang tua terhadap remaja tentang seksualitas dengan prilaku seksual remaja yang telah bekerja di pekalongan". *Laporan Penelitian.* UNP.

Dermawan, (2013). Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis & Disertasi". Jakarta : Penerbit Andi

Diah Suci Haryani, (2017), *Peran Orang Tua berhubungan dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja di SMKN 1 Sedayu.* STIKES Alma Ata Yogyakarta. Jurnal Penelitian.

Effendi, dkk. (2009). " Teori dan praktek dalam keperawatan". Jakarta : Salemba Medika.

Gunarsa, (2008). "Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja". Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.

Gunawan, (2016). "Metode Penelitain Kualitatif". Jakarta : Bumi Aksara.

Hidayat, (2008). Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Jakarta : Salemba Medika.

Hurlock, (2010). Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga.

Kurniawan Syamsul, (2014). Pendidikan Karakter. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Mansur, (2005). " Pendidikan anak usia dini dalam Islam". Yogjakarta : Pustaka Pelajar.

Notoatmodjo, (2014). “ Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku”. Jakarta : Rineka Cipta.

Nur Sayyid Jalaluddin Rummy, (2017), *Hubungan Interaksi Orang Tua dengan Perilaku Seks Bebas dann Agresif pada Remaja.* Universitas Airlangga Surabaya. Jurnal Penelitian.

Profil Kesehatan, (2018). Dinas Kesehatan Provinsi Riau.

Ramalia, (2014). “Hubungan Trait Kepribadian dengan Perilaku Seksual Beresiko Remaja”. *Juurnal Penelitian*

Resto Y, (2013). “Studi tentanag perilaku agresif siswa di Sekolah”. *Jurnal Ilmiah.* Konseling.

Rokhmah, (2015). “Identifikasi Kebutuhan Kesehatan Reproduksi”. *Jurnal Unimus.* Vol. 4

Rummy, N. S. J. (2017). “ Hubungan Interaksi Orang Tua Dengan Perilaku Seks Bebas Dan Agresif Pada Remaja”. *Laporan Penelitian.*

Sarwono, (2012). “Metode Riset Pendidekatan Kuantitatif & Panduan cepat dan mudah SPSS”. Jakarta : Rajagrafindo Persada

SDKI, (2017). Survey Demokrasi dan Kesehatan Indonesia. www.kemenkes.go.id diperoleh tanggal 22 Juli 2020.

Soetjiningsih, (2007). Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya. Jakarta : Sagung Seto.

Sunarsih, (2010). “Asuhan Kebidanan Nifas”. Yogjakarta : Nuha Medika.

Syamsu Yusuf, (2011). “ Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja”. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Wulandari, (2016). “Hubungan pola asuh demokratis dengan sikap terhadap prilaku seksual remaja”. *Jurnal Penelitian.*